

CEGAH PENYEBARAN ANTRAKS

Ternak di Zona Merah Akan Divaksin

WONOSARI (KR) - Upaya pengendalian dan penyebaran penyakit antraks pada hewan ternak di Kapanewon Girisubo dan Rongkop dilakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul agar penyakit tersebut tidak meluas. Rencananya dalam waktu dekat dilaksanakan vaksinasi untuk hewan ternak di zona merah yang menjadi temuan 20 kasus (KR-Kamis 10/4).

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul, Wibawanti Wulandari mengatakan, Masyarakat terutama para peternak diminta untuk tidak khawatir terkait dengan penyebaran antraks di Kalurahan Tileng, Girisubo dan Bohol di Kapanewon Rongkop. "Upaya pencegahan telah dilakukan mulai dari sosialisasi dan edukasi ter-

temuan kasus. Pencegahan pada hewan ternak terus dilakukan karena setelah penyuntikan anti biotik akan dilanjutkan dengan program vaksinasi. Untuk program vaksinasi akan dilakukan dalam waktu dekat. Peralannya, kebutuhan dosis vaksin untuk pencegahan antraks telah dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan. "Untuk jumlah pastinya sedang kami data dan dikaji, sasaran vaksinasi antraks merupakan ternak yang berada di zona merah dan kuning di lokasi temuan kasus," ujarnya. Sejak kasus ini muncul kasus tersebut yakni pada awal Februari hingga akhir Maret, Wibawanti mencatat sudah ada sekitar 20 ternak yang mati

secara mendadak. Upaya pengecekan telah dilakukan dengan pengambilan sampel dan dinyatakan positif antraks. Penyebaran antraks tersebut tidak lepas adanya kegiatan penyembelihan bangkai ternak yang mati secara mendadak. Oleh karena itu pihaknya mengimbau kepada Masyarakat untuk mengubur ternak yang mati karena proses penyembelihan berpotensi menularkan penyakit ke hewan ternak lainnya hingga manusia. "Penyembelihan hewan mati mendadak tidak dibenarkan dan harus dikubur untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit," katanya.

secara mendadak. Upaya pengecekan telah dilakukan dengan pengambilan sampel dan dinyatakan positif antraks. Penyebaran antraks tersebut tidak lepas adanya kegiatan penyembelihan bangkai ternak yang mati secara mendadak. Oleh karena itu pihaknya mengimbau kepada Masyarakat untuk mengubur ternak yang mati karena proses penyembelihan berpotensi menularkan penyakit ke hewan ternak lainnya hingga manusia. "Penyembelihan hewan mati mendadak tidak dibenarkan dan harus dikubur untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit," katanya.



(Bmp) Penyemprotan disinfektan dan penyiraman formalin cegah antraks.

BAGI BINGKISAN ANAK YATIM KAPeLA Komitmen Sosial di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Keluarga alumni SMPN 1 Wonosari angkatan/lulus tahun 1975 dan alumni SMAN 1 Wonosari angkatan tahun 1979 (KAPeLA 75/79) komitmen peduli sosial kemanusiaan di Gunungkidul. Pada saat lebaran lalu membagikan bingkisan kepada mantan guru, masyarakat dan juga anak yatim. "Pada bulan kemarau nanti juga akan dilaksanakan penyaluran air bersih di masyarakat yang mengalami kekeringan," kata Ketua KAPeLA KRT H Sunarto Probadinegoro MM, Kamis



H Sunarto
KR-Dedy EW
(10/4).
Diungkapkan, KAPeLA memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) pada, Rabu (26/3). Karena masih bulan

puasa, maka acara akan digelar pada, Selasa (15/4) di Ndalem Limasan Kadisobo, Turi, Sleman. Sekaligus temu kangen merajut silaturahmi, Halal Bihalal dan musyawarah yang pertama kali setelah 15 tahun untuk memilih pengurus baru "Anggota KAPeLA tersebar di berbagai daerah di Indonesia bahkan ada yang menetap di luar negeri. Ada anggota yang menjadi berbagai profesi di antaranya pensiunan ASN, Brigjen Pol Purn, Akademisi guru besar, pengusaha hingga anggota dewan," imbuhnya.

(Ded)

113 JABATAN PAMONG TERISI 30 Formasi Jabatan Lurah Kosong

WONOSARI (KR) - Sebanyak 30 formasi jabatan lurah yang kosong rencananya akan diisi tanggal 26 November 2026 mendatang. Formasi yang akan diisi seluruhnya karena pejabatnya purna tugas. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKP2KB) sedang menyusun perencanaan dan juga mengawal agar teranggarkan pada tahun tersebut. Setelah itu akan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat pertengahan



Kriswantoro SST MM
KR-Endar Widodo
tahun depan. Demikian dikatakan Kepala Bidang Bina Administrasi dan Aparatur Kalurahan DPMKP2KB Gunungkidul Kriswantoro SST MM, Kamis (10/4). Pengawasan proses pe-

ngisian formasi jabatan lurah yang kosong ini penting untuk memastikan agar kekosongan jabatan segera terisi, mengingat kalurahan merupakan salah satu kegiatan pemerintahan dan pembangunan yang strategis. Sementara pada tahun ini sebanyak 113 jabatan pamong yang kosong sudah selesai terisi. Bahkan sebagian sudah dilakukan pelantikan. Untuk pelantikan pejabat tahun ini sebagian besar kepala dusun tersebut menjemennya di kalurahan masing-masing. Meskipun jabatan yang dipe-

rebutkan kepala dukuh banyak juga peminatnya, dibanding sebelum era undang-undang Desa (UUD). Sebelum UU Desa untuk mengisi lowongan kepala dusun di beberapa wilayah tidak ada yang minat. Sekarang sudah menjadi rebutan, kesejahteraan Pamong Kalurahan sudah jauh meningkat. Salah satunya ketentuan penghasilan tetap (sil-tap) minimal setara PNS Golongan II A, serta ada jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan, masih tambah tanah lungguh, tambahnya. (Ewi)

WISATAWAN LEBARAN TURUN 7,38 PERSEN Larangan Studi Tour Ancam Dunia Pariwisata

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Oneng Windu Wardana SSI MSi mengaku meskipun wisatawan lebaran melampaui target, tetapi jumlahnya menurun dibanding lebaran tahun lalu. Pada lebaran tahun 2024 jumlahnya 176.631 pengunjung, sedangkan pada lebaran tahun 2025 ini jumlahnya 163.591 orang atau turun 7,38 persen. Turunnya jumlah pengunjung ini kemungkinan banyak faktor, perekonomian nasional yang kurang baik, daya beli menurun dan adanya beberapa pemutusan hubungan kerja serta adanya bencana hidrometrologis beberapa saat sebelum lebaran. Upaya yang dilakukan salah satunya mendorong kelompok sadar wisata (pokdarwis) untuk melakukan inovasi dan diversifikasi destinasi wisata," katanya, Kamis (10/4). Menurunnya kunjungan

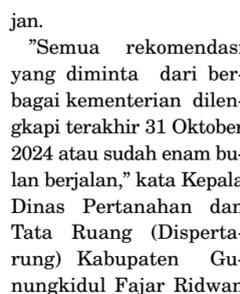


Destinasi wisata baru Bejiharjo Edupark, Karangmojo.
KR-Endar Widodo
wisatawan ini juga dibahas dalam pertemuan Pemda, Kadis Pariwisata se DIY dalam Forum Grup Diskusi (FGD) dengan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) di Yogyakarta, Rabu (9/4). Dua hal yang menjadi topik hangat dampak Inpres 1 Tahun 2025 tentang efisiensi anggaran dan adanya kebijakan 5 pemerintah daerah

(pemda) yang melarang studi wisata berdampak negatif terhadap kunjungan wisata, yang juga terasa pada tingkat hunian hotel dan restoran. Sehingga anggota DPD RI Ahmad Syaqui akan menindaklanjuti untuk meminta kelonggaran perpajakan, pembayaran biaya listrik dan air. (Ewi)

DIUSULKAN PENYUSUNAN SAMPAI DIY Sederhanakan Proses Penyusunan RTRW

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Disperatung) mengusulkan agar dilakukan penyederhanaan proses penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) cukup sampai Pemerintah Provinsi. Agar prosesnya mudah dan cepat, mengingat Pemkab Gunungkidul sudah mengajukan review tahun 2024 ke Kementerian Agraria, Tata Ruang (ATR) Badan Pertanahan Nasional (BPN) sejak tahun 2024 sampai sekarang belum turun persetujuan.



Fajar Ridwan SP MSi
KR-Endar Widodo
"Semua rekomendasi yang diminta dari berbagai kementerian dilengkapi terakhir 31 Oktober 2024 atau sudah enam bulan berjalan," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Disperatung) Kabupaten Gunungkidul Fajar Ridwan SP MSi, Kamis (10/4). Selain itu pihaknya juga kesulitan melakukan pengawasan terhadap indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang berkaitan dengan pernyataan mandiri Usaha Mikro Kecil (UMK)

Sebelum UU Desa untuk mengisi lowongan kepala dusun di beberapa wilayah tidak ada yang minat. Sekarang sudah menjadi rebutan, kesejahteraan Pamong Kalurahan sudah jauh meningkat. Salah satunya ketentuan penghasilan tetap (sil-tap) minimal setara PNS Golongan II A, serta ada jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan, masih tambah tanah lungguh, tambahnya. (Ewi)

Sebelum UU Desa untuk mengisi lowongan kepala dusun di beberapa wilayah tidak ada yang minat. Sekarang sudah menjadi rebutan, kesejahteraan Pamong Kalurahan sudah jauh meningkat. Salah satunya ketentuan penghasilan tetap (sil-tap) minimal setara PNS Golongan II A, serta ada jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan, masih tambah tanah lungguh, tambahnya. (Ewi)

SYAWALAN KORWILBIDDIK WONOSARI Bupati Tambah Honor Guru PAUD Tahun 2026



WONOSARI (KR) - Bupati Endah Subekti Kuntariningsih SE MP mengatakan, pemerintah tarus mendorong agar kualitas pendidikan semakin meningkat dalam kesejahteraan masyarakat semakin baik. Kualitas guru terus ditingkatkan, karena guru memegang peranan penting, tidak saja mencerdaskan anak-anak, tetapi juga harus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa,

dengan menanamkan kerukunan dan toleransi sejak dini. Oleh sebab itu pemerintah juga terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan pendidik. "Kami mengusahakan agar honor guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2026 mengalami peningkatan," kata Bupati Gunungkidul dalam acara syawalan karyawan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) Kapanewon

Wonosari, di Bangsal Sewokoprojo, Rabu (10/4). Hadir dalam acara tersebut Kepala Dinas Pendidikan, Nunuk Setyowati SPd MM, Kowilbiddik Kapanewon Wonosari Sunoto SPd MPd, Forum Komunikasi Pimpinan Kapanewon (Forkompika), sejumlah tamu undangan dan 993 guru karyawan Korwilbiddik Wonosari. Di bagian lain Bupati dalam sambutannya mengapresiasi dedikasi para pendidik yang telah berperan besar dalam mencerdaskan generasi muda Gunungkidul. Berharap, insan pendidikan terus menggali dan memberdayakan potensi yang ada demi memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, guyub rukun dan gotong royong. (Ewi/Ded)

SYAWALAN KORWILBIDDIK WONOSARI Bupati Minta Bentuk SDM Tangguh-Unggul

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP mengungkapkan, pentingnya peran pendidikan dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan tangguh. Pendidikan memegang peran utama bagi kemajuan suatu bangsa karena menciptakan SDM handal untuk masa depan yang lebih dinamis. "Kunci utama kemajuan dan kemakmuran bangsa terletak pada kualitas SDM-nya," kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih di acara Syawalan dan Pamit Jamaah Calon Haji yang diselenggarakan oleh Keluarga Besar Guru dan Karyawan PAUD, TK, serta SD Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) Kapanewon Wonosari, di Bangsal Sewakapraja Wonosari, Rabu (9/4). Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati, Korwilbiddik dan guru-guru. Bupati juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, serta penyediaan sarana dan



Bupati syawalan Korwilbiddik Wonosari
KR-Dedy EW
prasarana pendidikan yang memadai. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dengan dukungan Pemerintah Pusat, terus berupaya memperbaiki fasilitas pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan para pendidik. "Tahun 2026, honor untuk guru PAUD telah kami anggarkan kembali untuk ditingkatkan," ujarnya. Bupati juga menyampaikan rasa terima kasih atas dedikasi para pendidik yang selama ini telah berperan besar dalam mencerdaskan generasi muda Gunungkidul. Ia berharap insan pendidikan terus menggali dan memberdayakan potensi yang ada demi memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Acara ini diakhiri dengan tausiyah dari Prof. Drh Agung Budiyanto MP PhD. (Ded)